

Nama = Aisyah Rahmayanti

NPM = 2113053243

Kelas = 3 A

1. JC Penney

Penyebab = pada Mei 2020, JC Penney bangkrut akibat hutang yang mencapai 3,6 miliar dolar AS. Ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19, dampaknya perusahaan harus melakukan PHK massal untuk karyawannya serta menjual 160 toko serta 6 pusat distribusi untuk membayar hutang.

Penyelesaian masalah = JC Penney kurang dalam melakukan manajemen risiko, memang benar tidak ada yang tahu akan terjadi pandemi covid-19, namun seharusnya mereka melakukan manajemen risiko secara mendalam. Dalam menghadapi masalah ini, JC Penney dapat meninjau ulang manajemen strategis mereka, atau mereka dapat membuka online store untuk mengikuti perkembangan zaman, dimana saat ini sedang marak pasar online.

2. Sariwangi

Penyebab = Kesalahan strategi bisnis dan gagal investasi

Penyelesaian masalah = Perusahaan harus mengubah strategi bisnis, perusahaan juga dapat meminta bantuan perusahaan lain, seperti yang telah Sariwangi lakukan, yakni mereka menggandeng PT. Agriwangi agar dapat tetap memproduksi barang. Namun perusahaan dapat mengumpulkan sejumlah dana yang dibutuhkan agar dapat berdiri sendiri. Dalam hal ini, perusahaan dapat melakukan investasi lagi, namun dengan pemilihan bentuk investasi yang lebih tepat.

3. Jamu Nyonya Meneer

Penyebab = Tak mampu membayar utang sebesar 7,04 miliar dan kalah persaingan dengan produk jamu ilegal.

Penyelesaian masalah = Agar tak memberatkan perusahaan, seharusnya mereka meminjam dengan jumlah yang realistis, selain itu diharuskan untuk membuat rencana yang matang sebelum berhutang dan membandingkan dengan pendapatan perusahaan. Agar perusahaan tetap berdiri atau bangkit dari kegagalan akibat kalah persaingan, maka perusahaan Jamu Nyonya Meneer harus memberikan promosi dan pemberitahuan yang sah kepada konsumen bahwa produk yang dijual merupakan produk dengan bahan asli dan murni, terlebih saingan mereka adalah produk dari oknum-oknum tak bertanggung jawab karena memalsukan komposisi produk bagi kesehatan.

4. Kodak

Penyebab = Lambat berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman.

Penyelesaian masalah = Kodak dapat bangkit kembali apabila mereka mampu berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman. Mereka harus melakukan analisis pasar terlebih dahulu untuk menentukan kebutuhan pasar. Kemampuan dalam berinovasi sangat penting karena jika sebuah perusahaan selalu tertinggal,

maka dipartikan perusahaan tersebut dapat mengalami kebangkrutan. Tidak hanya melakukan analisis pasar di dalam negara saja, namun juga akan lebih baik jika perkembangan zaman dan teknologi dunia yang dijadikan patokan perusahaan dalam berinovasi.

5. 7 - Eleven

Penyebab = pembengkakan biaya operasional

Penyelesaian masalah: 7-Eleven menyatakan bahwa banyak konsumen terutama anak muda yang menjadikan gerai mereka sebagai tempat nongkrong, namun perilaku beli sedikit. Hal ini dapat diatasi dengan mendapatkan kebijakan minimal belanja dan waktu untuk mereka tetap berada di gerai.

7-Eleven juga hanya membuka gerai di Jabodetabek, sehingga memungkinkan pendapatan mereka kurang menguntungkan.